



RPH GIWANGAN LAYANI PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN

Hindari Stress, Pahami Standar Penanganan Hewan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya berharap seluruh takmir maupun panitia Idul Adha mampu memahami dan mengaplikasikan standar penanganan hewan. Langkah tersebut sebagai upaya untuk menghindari hewan yang stress ketika hendak disembelih.

Kondisi hewan kurban yang stress bisa berakibat pada kualitas daging yang dihasilkan. Di samping itu teknis penyembelihan terhadap hewan yang stress juga memiliki tingkat kesulitan tersendiri. "Kami sudah berikan pelatihan kepada seratus takmir atau panitia kurban di Kota Yogya kaitannya dengan penyembelihan," tandas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, Kamis (15/6).

Sebelum pelatihan, takmir atau panitia kurban dibekali pemahaman atau teori melalui workshop. Selanjutnya ilmu tersebut langsung dipraktikkan dengan menggendeng sejumlah praktisi. Menurut Suyana, meski sudah diberikan pemahaman mengenai prosedur penyembelihan, namun masih ada yang belum memenuhi standar penyembelihan hewan sapi maupun kambing. Penanganan yang kurang tepat bisa

memicu stress pada hewan. "Harus ada panitia pokok untuk menyembelih, maksimal cukup tiga orang saja," tandasnya.

Dalam pelatihan dan praktek, peserta diberikan ilmu mulai dari penanganan sapi saat datang, cara menyembelih hewan, serta penanganan daging setelah dipotong sampai dengan pengulitan dan boning. "Kami mengajak praktisi dokter hewan dan tim penyembelihan hewan kurban agar peserta bisa lihat secara langsung dan dapat mempraktekkan ketika nanti Idul Adha di wilayah masing-masing," jelas Suyana.

Sementara Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Pangarti, menambahkan seperti tahun-tahun sebelumnya, Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan akan melayani penyembelihan hewan kurban. Warga bisa memanfaatkan mulai hari H hing-

ga tiga hari setelah Idul Adha dengan kuota 240 ekor sapi dan 160 ekor kambing. Penerapan kuota tersebut karena adanya keterbatasan kandang istirahat hewan yang ada di RPH Giwangan.

Sedangkan untuk pendaftaran pemotongan hewan di RPH Giwangan, masyarakat Kota Yogya bisa langsung ke Kantor Baznas Kota Yogya yang berada di Masjid Diponegoro Balaikota Yogya.

"Walaupun libur kami tetap melayani masyarakat. Selain itu kami juga melibatkan kurang lebih 60 petugas yang terdiri dari petugas RPH dan paguyuban juru kelet untuk kegiatan pemotongan hewan kurban di RPH agar dalam pelaksanaan berjalan dengan lancar," ujarnya.

Selain itu pihaknya juga berpesan kepada para pedagang yang mendatangkan hewan dari luar kota, agar membawa Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang dapat diberikan ke panitia. Hal ini berguna untuk memastikan bahwa hewan tersebut dalam kondisi sehat saat masuk ke Kota Yogya, sekaligus menjadi jaminan bagi konsumen. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005